

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian terkait dengan Pengaruh Modal Dan Jiwa Wirausaha Terhadap Profit Pengrajin Batu Bata Di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara modal terhadap profit pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel modal lebih besar dari t tabel dan koefisien regresi mempunyai nilai positif. Nilai t positif menunjukkan bahwa modal mempunyai hubungan yang searah dengan keuntungan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan modal satu satuan, maka variabel keuntungan akan naik sebesar angka koefisien yang ada pada modal tersebut. Berarti semakin besar modal yang digunakan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya semakin kecil modal yang digunakan, maka semakin kecil keuntungan yang diperoleh pengrajin batu bata.
2. Berdasarkan hasil output statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara jiwa wirausaha terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten

Tulungagung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel jiwa wirausaha lebih besar dari t tabel dan koefisien regresi mempunyai nilai positif. Nilai t positif menunjukkan bahwa jiwa wirausaha mempunyai hubungan yang searah dengan keuntungan. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan jiwa wirausaha satu satuan, maka variabel keuntungan akan naik sebesar angka koefisien yang ada pada modal tersebut. Berarti semakin tinggi jiwa wirausaha yang dimiliki, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Sebaliknya semakin rendah jiwa wirausaha yang dimiliki, maka semakin rendah pula keuntungan yang diperoleh pengrajin batu bata.

3. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independent yaitu modal dan jiwa wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pengrajin batu bata di Desa Sumberingin Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan diatas maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan pengaruh modal dan jiwa wirausaha terhadap keuntungan.

2. Bagi Pengrajin Batu Bata

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada pengrajin batu bata antara lain yaitu terkait dengan modal, pengrajin batu bata disarankan untuk melakukan perencanaan dalam mengelola modal guna memenuhi kebutuhan usaha, sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi batu bata dan pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan pengrajin batu bata. Pengrajin batu bata juga disarankan untuk aktif mengikuti seminar motivasi dan seminar dalam meningkatkan kemampuan mereka khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan, pembukuan, pengelolaan modal, dan pemasaran dalam menentukan dan memperluas pangsa pasar, sehingga dimasa mendatang usaha yang selama ini telah dijalankan dapat lebih berkembang dan maju, serta dapat meningkatkan keuntungan pengrajin batu bata. Pengrajin batu bata disarankan untuk mengoptimalkan jiwa wirausahanya menjadi lebih positif terhadap usaha yang mereka jalani, dengan cara selalu optimis dan percaya diri dalam memulai dan menjalankan usaha, berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, mampu memimpin serta menerima kritik dan saran, berupaya melakukan inovasi dan kreasi dalam memproduksi batu bata, dan memiliki pandangan ke depan untuk terus maju. Terkait dengan keuntungan yang didapatkan oleh pengrajin batu bata sebaiknya meningkatkan kerjasama yang lebih luas dengan pemasok bahan baku sehingga keberlangsungan produksi batu bata dapat lebih terjamin dan tidak mengalami keterlambatan jika pesanan pelanggan meningkat. Selain

itu, para produsen lebih meningkatkan kegiatan promosi produk agar industri bata bata dikenal masyarakat secara umum dan menjangkau pasar yang lebih luas sehingga dapat bersaing dengan industri sejenis dari daerah lain. Serta mempertahankan ciri khas dan meningkatkan kualitas produk. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan keuntungan pengrajin batu bata.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi keuntungan atau pendapatan pengusaha, misalnya kompetensi wirausaha, jam kerja, dan lama usaha. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti keuntungan pengusaha, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap pengrajin batu bata, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.